



Website:
ejournal.umm.ac.id/index.php/jaa

Afiliasi:
^{1,2,3,4}Politeknik Negeri Manado,
manado, Indonesia

***Correspondence:**
andreuwkristian@gmail.com

DOI: [10.22219/jaa.v3i2.13223](https://doi.org/10.22219/jaa.v3i2.13223)

Sitasi:
Pantow, A.K., Sungkowo B.,
Limpeleh, E.A.N., & Tandil, A.A.
(2020). Analisis Penggunaan MYOB
Accounting Software Pada Mahasiswa
Akuntansi Dengan Pendekatan
Technology Acceptance Model. *Jurnal
Akademi Akuntansi*, 3(2), 200-207.

Proses Artikel

Diajukan:

10 Agustus 2020

Direviu:

11 Agustus 2020

Direvisi:

19 November 2020

Diterima:

22 November 2020

Diterbitkan:

30 November 2020

Alamat Kantor:

Jurusan Akuntansi Universitas
Muhammadiyah Malang
Gedung Kuliah Bersama 2
Lantai 3.
Jalan Raya Tlogomas 246,
Malang, Jawa Timur,
Indonesia

P-ISSN: 2715-1964

E-ISSN: 2654-8321

Type Artikel: Paper Penelitian

ANALISIS PENGGUNAAN MYOB ACCOUNTING SOFTWARE PADA MAHASISWA AKUNTANSI DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL

Andreuw Kristian Pantow^{1*}, Barno Sungkowo², Esrie
A. N. Limpeleh³, Antonius A. Tandil⁴

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of perceived usage, perceived ease of use and attitudes on the behavior interest of accounting students in using the MYOB Accounting application with the Technology Acceptance Model approach developed by Davis (1989). Data collection was carried out through a survey with a questionnaire to accounting students at Manado State Polytechnic. Analysis of research data using Partial Least Square (PLS). The results showed that when students felt the benefits and convenience of using the MYOB Accounting application for the process of preparing financial reports, it made them have the attitude to accept the use of the application. Furthermore, the perceived benefits of using the application and the positive attitude of students towards the use of MYOB Accounting affect their intention to use the application. On the other hand, the findings of this study do not prove the effect of ease of use of applications on the intention to use MYOB Accounting as a means of making financial reports.

KEYWORDS: MYOB Accounting; Accounting Student Behavior; TAM.

ABSTRAK

persepsi kemudahan penggunaan dan sikap terhadap minat perilaku mahasiswa akuntansi dalam menggunakan aplikasi MYOB Accounting dengan pendekatan Technology Acceptance Model yang dikembangkan oleh Davis (1989). Pengumpulan data dilakukan melalui survei dengan kuesioner kepada mahasiswa akuntansi Politeknik Negeri Manado. Analisis data penelitian menggunakan Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika mahasiswa merasakan manfaat dan kemudahan dalam menggunakan aplikasi MYOB Accounting untuk proses penyusunan laporan keuangan, maka membuat mereka memiliki sikap untuk menerima penggunaan aplikasi tersebut. Selanjutnya, manfaat yang dirasakan dari penggunaan aplikasi dan sikap positif dari mahasiswa terhadap penggunaan MYOB Accounting berpengaruh terhadap niat mereka untuk menggunakan aplikasi. Sebaliknya, temuan penelitian ini tidak membuktikan adanya pengaruh dari kemudahan penggunaan aplikasi terhadap niat untuk menggunakan MYOB Accounting sebagai sarana untuk membuat laporan keuangan.

KATA KUNCI: MYOB Accounting; Perilaku Mahasiswa Akuntansi; TAM.



PENDAHULUAN

201

Profesi akuntan memiliki perkembangan yang pesat dalam dunia industri saat ini. Revolusi industri 4.0 mendorong akuntan untuk terus meningkatkan kompetensi yang dimiliki sehingga dapat memberikan jasa profesional, akuntan harus memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidangnya, serta harus mampu mengikuti perkembangan teknologi informasi.

Dampak revolusi industri membuat kebutuhan manusia bergantung pada teknologi informasi. Teknologi dalam sistem informasi akuntansi berkembang melalui penggunaan *software* akuntansi. salah satu program akuntansi yang biasanya digunakan adalah *MYOB Accounting*. Perkembangan yang sangat pesat di dalam sistem informasi, sangat membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan ([Chang et al, 2012](#)). Untuk mendukung aktivitas akuntansi yang cepat dan *real time*, maka perusahaan berupaya mengembangkan teknologi dalam proses pembuatan laporan keuangan, sehingga perusahaan dapat mengambil suatu keputusan yang strategis dan mampu bersaing dalam dunia bisnis. Penggunaan *software* dalam proses penyusunan laporan keuangan harus didukung oleh sumber daya manusia atau akuntan yang kompeten untuk mengoperasikan sistem tersebut, sehingga dapat memberikan informasi yang maksimal bagi para *stakeholders*.

MYOB Accounting merupakan suatu *software* akuntansi yang tidak hanya dipakai pada dunia industri, tetapi digunakan dalam kurikulum Perguruan Tinggi Program Studi Akuntansi. Institusi Politeknik Negeri Manado menjadikan sertifikat kompetensi sebagai bagian dari surat pendamping ijazah. Mahasiswa akuntansi wajib mengikuti ujian kompetensi untuk mengukur keterampilan penggunaan komputer akuntansi. Fenomena yang terjadi menunjukkan rendahnya tingkat kelulusan uji kompetensi *MYOB Accounting*. Tahun 2018 jumlah mahasiswa yang terdaftar untuk mengikuti uji kompetensi pada mata kuliah *MYOB Accounting* sebanyak 84 orang. Hasil kelulusan menunjukkan, hanya 32 orang mahasiswa yang kompeten atau 61% mahasiswa belum kompeten. Hal ini menunjukkan, bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakefektifan dalam proses belajar mengajar pada matakuliah *MYOB Accounting*, sehingga hal tersebut berpengaruh bagi mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan sertifikat kompetensi.

Perilaku mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting* ditentukan oleh niat untuk menggunakan perangkat lunak tersebut. Mahasiswa akan menggunakan *MYOB Accounting* ketika mereka merasa memiliki kemampuan untuk menggunakan komputer, serta perangkat lunak tersebut dapat memberikan manfaat dan kemudahan dalam menggunakannya.

Persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan mempunyai pengaruh ke niat perilaku untuk menggunakan teknologi ([Davis et al,1989](#)). *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan model penerimaan sistem teknologi informasi yang akan digunakan oleh pemakai ([Davis et al,1989](#)). Niat perilaku merupakan faktor motivasi yang mengungkapkan bagaimana orang bersedia untuk mencoba melakukan suatu perilaku ([Chen et al., 2009](#)). Model TAM (*Technology Acceptance Model*) yang digunakan oleh [Darmaningtyas dan Suardana \(2017\)](#) dalam memprediksi penggunaan *software* oleh auditor. Hasil penelitian menemukan bahwa, ketika auditor merasa mudah untuk menggunakan *software*, maka semakin besar niat auditor untuk menggunakan *software* tersebut. Hasil yang sama ditemukan pada konstruk persepsi kegunaan dengan niat, ketika auditor merasa *software* dapat memberikan manfaat dalam penggunaan, maka semakin besar niat auditor untuk menggunakan *software* yang kemudian berdampak pada kinerja auditor.

Hasil penelitian tersebut, bertolak belakang dengan penelitian [Kartika \(2009\)](#) menemukan bahwa persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap sikap, konstruk persepsi kegunaan dan sikap yang tidak berpengaruh terhadap niat. Hasil penelitian tersebut didukung oleh beberapa peneliti lain ([Fathinah dan Baridwan, 2013](#); [Chang et al., 2005](#); [Sriwidharmanely dan Syafrudin, 2012](#)). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu mengenai persepsi kemudahan yang memberikan hasil berbeda serta adanya dorongan bagi mahasiswa untuk menggunakan MYOB Accounting, maka penelitian ini mengembangkan model *Technology Acceptance Model* ([Davis, 1989](#)) dengan menggunakan konstruk sikap sebagai variabel mediasi untuk menjelaskan perilaku mahasiswa dalam menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*.

TINJAUAN PUSTAKA

MYOB Accounting

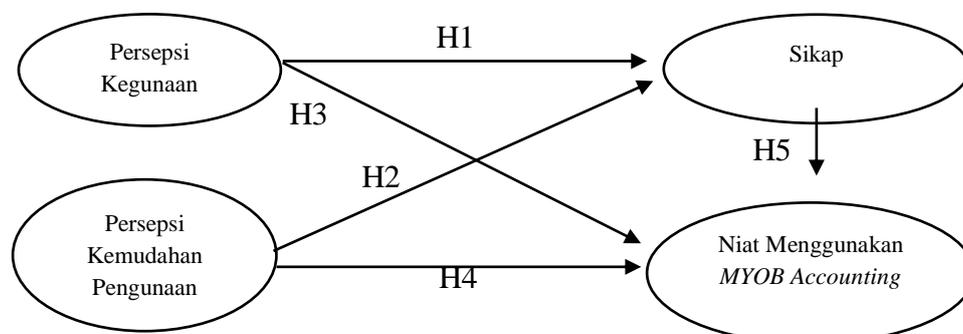
MYOB merupakan kepanjangan dari *Mind Your Own Business* yang berarti bagaimana cara kita untuk mengelola transaksi keuangan kita sendiri ([Triantoro, 2018](#)). *MYOB Accounting* sangat layak digunakan karena mempunyai banyak fungsi dan kegunaan. Laporan keuangan komparasi *MYOB* dapat menyajikan laporan keuangan komparasi, baik neraca, laporan laba rugi, dan laporan lainnya dengan data historis bulan lalu atau tahun sebelumnya.

Technology Acceptance Model (TAM)

[Davis et al. \(1989\)](#) menyusun model *Technology Acceptance Model (TAM)* untuk menjelaskan model konseptual dari niat atau penerimaan pengguna terhadap sistem informasi teknologi atau teknologi baru. *Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan adaptasi dari model *Theory of Reasoned Action (TRA)* yang secara khusus dirancang untuk model penerimaan penggunaan sistem informasi ([Davis et al., 1989](#)). Model ini memberikan dasar untuk menelusuri dampak dari faktor eksternal pada keyakinan internal, sikap dan niat ([Davis et al., 1989](#)).

Menurut [Davis \(1989\)](#), ada dua konstruk utama dalam model *Technology Acceptance Model (TAM)* yaitu persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan yang dirasakan (*perceived ease of use*). Persepsi kegunaan yang dirasakan dari suatu sistem, akhirnya akan membuat pengguna percaya adanya penggunaan yang positif yang berhubungan dengan kinerja ([Davis, 1989](#)). Sebaliknya, kemudahan penggunaan yang dirasakan (*perceived ease of use*) merujuk kepada sejauh mana individu meyakini bahwa memakai sistem tertentu akan bebas dari kesulitan atau usaha besar ([Davis, 1989](#)).

Kerangka Konseptual



Gambar 1.
Model
Penelitian

Hipotesis Penelitian

- H1 : Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*.
- H2 : Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*.
- H3 : Persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*.
- H4 : Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*.
- H5 : Sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*.

METODE

Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik ([Indriantoro dan Supomo, 2013](#)). Peneliti melakukan penelitian pada mahasiswa akuntansi keuangan DIV, khususnya mahasiswa semester VI dan VIII di Politeknik Negeri Manado Jl. Buha Kecamatan Mapanget. Waktu penelitian kurang lebih 6 bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal menarik yang ingin peneliti investigasi ([Sekaran dan Bougie, 2010](#)). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Manado. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut ([Sugiyono, 2013:115](#)). Metode penyampelan dalam penelitian ini adalah *judgement sampling*. [Sekaran \(2006:137\)](#) menjelaskan bahwa *judgement sampling* merupakan pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. Kriteria peneliti dalam menentukan sampel adalah mahasiswa DIV akuntansi semester IV, VI, dan VIII, pemilihan sampel tersebut, dikarenakan mahasiswa akuntansi semester IV, VI dan VIII telah menempuh matakuliah *MYOB Accounting*. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 375 mahasiswa.

Metode Analisis Data

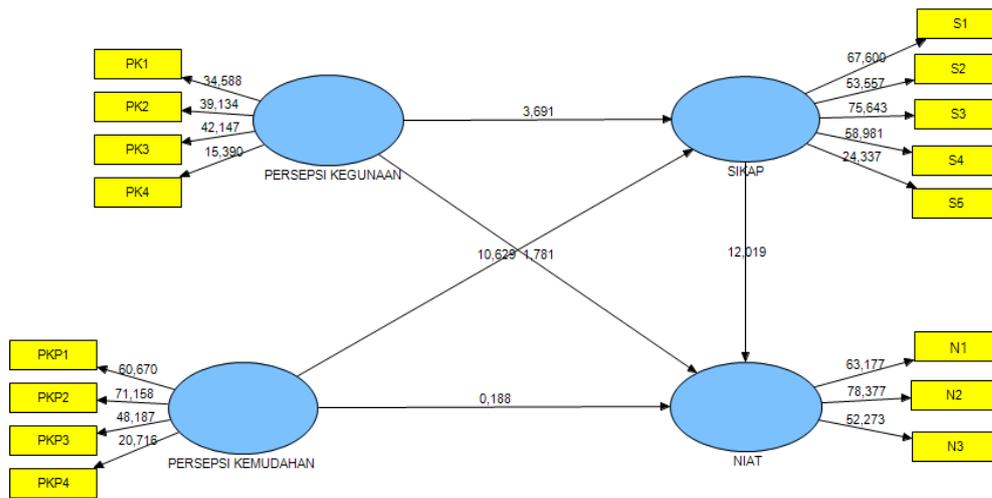
Penelitian ini menggunakan *Partial Least Squares* (PLS) dalam menganalisis data penelitian. PLS adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. PLS merupakan salah satu metode SEM berbasis varian yang dibuat untuk mengerjakan regresi berganda ketika terjadi permasalahan tertentu pada data, misalnya ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (*missing values*) dan multikolinearitas ([Hartono dan Abdillah, 2009](#)).

JAA HASIL DAN PEMBAHASAN

3.2

Parameter yang digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima atau ditolak adalah koefisien *path* yang ditunjukkan oleh nilai t -statistik. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian satu ekor (*one-tailed*), sehingga hipotesis diterima apabila nilai t -statistik lebih besar dari 1,64. Gambar 4.1 menunjukkan model penelitian

setelah dilakukan *bootstrapping* dan *output* t-statistik hipotesis penelitian ditunjukkan oleh tabel 1.



Gambar 2. Evaluasi Inner Model

Tabel 1. Hasil Koefisien Path

Hipotesis	Konstruk	Original Sampel (O)	T-Statistik	Kesimpulan
H1	PK -> S	0,2542	3,6905	Diterima
H2	PKP -> S	0,5772	10,6289	Diterima
H3	PK -> N	0,1000	1,7810	Diterima
H4	PKP -> N	-0,0130	0,1877	Ditolak
H5	S -> N	0,6796	12,0191	Diterima

Sumber : Data diolah (2020)

Keterangan: N= niat, PK= persepsi kegunaan,

PKP= persepsi kemudahan penggunaan, S= sikap.

Hipotesis 1 (H1) menyatakan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 3,6905 > 1,64. Sehingga dapat disimpulkan H1 diterima. Nilai koefisien 0,2542 menunjukkan persepsi kegunaan memiliki hubungan positif terhadap sikap. Hal ini menunjukkan bahwa, ketika mahasiswa merasakan manfaat dari penggunaan aplikasi *MYOB Accounting*, maka mahasiswa tersebut akan menyukai penggunaan aplikasi *MYOB Accounting* sebagai media untuk membuat laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya (Lu *et al.*, 2010; Chang *et al.*, 2005; dan Firdaus, 2013). Sebaliknya, temuan ini tidak mendukung hasil penelitian Sriwidharmanely dan Syafrudin (2012) yang menemukan persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap sikap untuk menggunakan aplikasi akuntansi.

Hipotesis 2 (H2) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap sikap mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar 10,6289 > 1,64, sehingga dapat disimpulkan H2 diterima. Nilai koefisien 0,5772 menunjukkan persepsi kemudahan penggunaan memiliki hubungan positif terhadap sikap. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa merasakan kemudahan dalam menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*, maka akan menimbulkan

respon positif untuk menyukai penggunaan aplikasi tersebut. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya (Lu *et al.*, 2010; [Wiyono, 2008](#); dan [Chang *et al.*, 2005](#)). Sebaliknya, penelitian ini bertolak belakang dengan temuan dari [Kartika \(2009\)](#) dan [Sriwidharmanely dan Syafrudin \(2012\)](#).

Hipotesis 3 (H3) persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $1,7810 > 1,64$, sehingga dapat disimpulkan H3 diterima. Nilai koefisien 0,1000 menunjukkan persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap niat. Hal ini menunjukkan bahwa ketika mahasiswa merasakan manfaat penggunaan *MYOB Accounting*, maka akan menimbulkan keinginan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya ([Davis *et al.*, 1989](#); [Bedard *et al.*, 2003](#); [Wiyono, 2008](#); [Dwitasari dan Baridwan, 2014](#)). Sebaliknya, penelitian ini bertolak belakang dengan temuan dari [Chang *et al.* \(2005\)](#) dan [Kartika \(2009\)](#) yang menemukan konstruk persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap niat.

Hipotesis 4 (H4) persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $0,1877 < 1,64$, sehingga dapat disimpulkan H4 ditolak. Penelitian ini mendukung hasil temuan dari [Windarta \(2011\)](#), [Neill dan Richard \(2012\)](#) yang menemukan bahwa konstruk persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap niat. Sebaliknya, temuan ini tidak konsisten dengan hasil penelitian sebelumnya ([Wang, 2002](#); [Bedard *et al.*, 2003](#); [Darmaningtyas dan Suardana, 2017](#)) yang menemukan konstruk persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap niat.

Hipotesis 5 (H5) Sikap berpengaruh positif terhadap niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t-statistik sebesar $12,0191 > 1,64$, sehingga dapat disimpulkan H5 diterima. Nilai koefisien 0,6796 menunjukkan sikap memiliki hubungan positif terhadap niat. Hal ini menunjukkan bahwa, ketika mahasiswa menyukai penggunaan aplikasi *MYOB Accounting*, maka mereka akan berkeinginan untuk menggunakan aplikasi akuntansi sebagai sarana membuat laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya ([Yilmaz dan Ozer, 2008](#); [Lu *et al.*, 2010](#); dan [Wiyono, 2008](#)). Sebaliknya, penelitian ini bertolak belakang dengan temuan [Sriwidharmanely dan Syafrudin \(2012\)](#), [Fathinah dan Baridwan \(2013\)](#) yang menemukan bahwa sikap tidak berpengaruh terhadap niat

SIMPULAN

Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap sikap. Persepsi kegunaan berpengaruh terhadap sikap dikarenakan seorang mahasiswa merasa penggunaan aplikasi *MYOB Accounting* dapat memberikan manfaat dalam proses penyusunan laporan keuangan, sehingga orang akan menyukai penggunaan aplikasi tersebut. Persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap sikap dikarenakan mahasiswa merasakan kemudahan untuk menggunakan aplikasi *MYOB Accounting* dalam membuat laporan keuangan, sehingga mereka akan menerima penggunaan sistem tersebut. Selanjutnya persepsi kegunaan dan sikap berpengaruh terhadap niat untuk menggunakan *MYOB Accounting*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar manfaat yang dirasakan serta sikap positif dari mahasiswa terhadap aplikasi *MYOB Accounting*, maka akan semakin besar niat mereka untuk menggunakan aplikasi *MYOB Accounting* sebagai sarana untuk membuat laporan keuangan. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan pengaruh konstruk persepsi kemudahan penggunaan terhadap niat seorang mahasiswa untuk menggunakan *MYOB Accounting*. Hal ini menandakan bahwa mahasiswa

dalam menggunakan *MYOB Accounting* tidak dapat dipengaruhi secara langsung oleh kemudahan tetapi harus dipengaruhi oleh faktor yang lain, melainkan kemudahan hanya akan mempengaruhi sikap yang berdampak pada niat menggunakan *MYOB Accounting*.

Saran bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini, yaitu : 1) Penelitian ini menggunakan model *Technology Acceptance Model* (TAM), berdasarkan model yang dibangun bisa memprediksikan 58% faktor-faktor yang mempengaruhi niat untuk menggunakan aplikasi MYOB Accounting, sehingga masih ada 42% faktor-faktor lain yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan *MYOB Accounting* menjadi terabaikan. Sehingga penelitian selanjutnya perlu mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi niat mahasiswa akuntansi untuk menggunakan aplikasi *MYOB Accounting*. 2) Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* kepada responden penelitian yang menyebabkan pengembalian kuesioner belum maksimal. Penelitian selanjutnya, diharapkan dapat memperhatikan proses pengumpulan data dari responden dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung kepada responden penelitian sehingga dapat memaksimalkan pengembalian kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Bedard, C. J., C. Jackson, M. L. Ettredge, dan K. M. Johnstone. 2003. The Effect of Training on Auditors' Acceptance of an Electronic Work System. *International Journal of Accounting Information Systems* 4: 227-250.
- Chang, C. S., S. Y. Chen dan Y. T. Lan. 2012. Motivating medical information system performance by system quality, service quality, and job satisfaction for evidence-based practice. *BMC Medical informatics and decision making* 12: 135-147.
- Chang, I. C., Y. C. Li, W. F. Hung, dan H. G. Hwang. 2005. An Empirical Study on the Impact of Quality Antecedents on Tax Payers' Acceptance of Internet Tax-Filing Systems. *Government Information Quarterly* 22: 389-410.
- Chen, I. Y. L., N. S. Chen, dan Kinshuk. 2009. Examining the Factors Influencing Participants' Knowledge Sharing Behavior in Virtual Learning Communities. *Educational Technology & Society* 12(1): 134-148.
- Davis, F. D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly* 13(3): 319-340.
- Davis, F. D., R. P. Bagozzi, dan P. R. Warshaw. 1989. User Acceptance of Computer Technology: A Comparison of Two Theoretical Models, *Management Science* 35(8): 982-1003.
- Darmaningtyas, I, G, B., dan K, A, Suadarna. Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) dalam Penggunaan Software Oleh Auditor yang Berimplikasi Pada Kinerja Auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 21(3): 2448-2478.
- Dwitasari, M. dan Z. Baridwan. 2014. Faktor Determinan Minat Individu Menggunakan *M-Commerce*: Technology Acceptance Model yang Dimodifikasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brwijaya* 2(1): 1-16.
- Fathinah, F. K. dan Z. Baridwan. 2013. Determinat Minat Individu Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Di Bank Syariah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brwijaya* 1(1): 1-21.

- Firdaus, O. M. 2013. Efektivitas Penggunaan Smart Phone Dalam Kota Bandung Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Seminar Nasional IENACO* : 316–22.
- Hartono, J. dan W. Abdillah. 2009. *Konsep dan Aplikasi PLS (Partial Least Square) Untuk Penelitian Empiris*. Andi. Yogyakarta.
- Indriantoro, N. dan B. Supomo. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.
- Kartika, S. E. 2009. *Analisis Proses Penerimaan Sistem Informasi iCons Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model Pada Karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. di Kota Semarang*, Tesis, Program Studi Magister Akuntansi, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lu, T. C., S.-Y. Huang, dan P.-Y. Lo. 2010. An Empirical Study of Online Tax Filing Acceptance Model: Integrating TAM and TPB. *African Journal Of Business Management* 4(5): 800-810.
- Neill, W. D. dan J. E. Richard. 2012. Intranet Portals: Marketing and Managing Individuals' Acceptance and Use. *Australasian Marketing Journal* 20: 147–157.
- Sekaran, U. 2006. *Metodologi penelitian untuk bisnis*. Salemba. Jakarta.
- Sekaran, U. dan R. Bougie. 2010. *Research Methods For Business: a Skill Building Approach*. Fifth Edition. USA: John Wiley and Sons, Ltd.
- Sriwidharmanely. dan V. Syafrudin. 2012. An Empirical Study of Accounting Software Acceptance Among Bengkulu City Students. *Asian Journal Of Accounting And Governance* 3: 99–112.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Cetakan Keempat. Alfabeta. Bandung.
- Triantoro, A. 2018. *Mahir Komputerisasi Akuntansi dengan Myob Accounting V.23*. ANDI. Yogyakarta.
- Wang, Y.-S. 2002. The Adoption Of Electronic Tax Filing Systems: An Empirical Study. *Government Information Quarterly* 20: 333–352.
- Windarta, I. W. D. C. 2011. *Determinan Minat Keperilakuan Untuk Menggunakan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Informasi*, Tesis, Program Magister Akuntansi, Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya.
- Wiyono, A. S. 2008. Evaluasi Perilaku Penerimaan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Sebagai Sarana Pelaporan Pajak Secara Online dan Realtime. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 11(2): 117-132.
- Yilmaz, E. dan G. Ozer. 2008. Information Technology Usage of Accountants. *First International Conference on Management and Economics* : 318-334.